



RINGKASAN

KENNISHAWN JEYASEELAN. Tatalaksana Penanganan Scabies Pada Kucing Domestik (*Felis domesticus*) di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur. *Treatment for Scabies in Domestic Cats (Felis domesticus) at Ecohome Veterinary Clinic Kuala Lumpur*. Dibimbing oleh ARYANI SISMIN SATYANINGTIJAS.

Scabies merupakan penyakit pada lapisan korneum kulit yang dapat terjadi pada ternak maupun hewan kesayangan, yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* atau *Notoedres cati*. Penyakit ini merupakan penyakit yang sangat menular dan bersifat zoonosis (Calista *et al.* 2019). Penyakit ini menular melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi. Kucing yang terserang penyakit ini dapat mengalami penurunan kondisi tubuh, memicu terjadinya reaksi alergi dan meningkatkan jumlah leukosit pada tubuh, serta berdampak negatif pula bagi pemelihara karena sifatnya yang zoonosis (Susanto *et al.* 2020)

Kasus ini terjadi di Klinik Hewan Ecohome Kuala Lumpur pada seekor kucing domestik (*Felis domesticus*) jantan bernama susu yang berumur 2 tahun dengan bobot badan 4 kg. Gejala klinis terdapat kulit yang kering yang telah mengupas dan benjolan yang kasar di atas permukaan kulit kucing tersebut. Pemeriksaan fisik: bobot badan 4 kg, temperature 38,6 °C, heart rate 120 kali/menit. Temuan klinis: rambut kusam, alopecia, terdapat lesi di bagian kepala, hiperkeratosis dibagian kepala dan telinga bagian luar. Pemeriksaan penunjang: sitologi *scraping* kulit yang mengalami hiperkeratosis dibagian kepala dan sekitar lesi. Diagnosa: scabiosis. Prognosa: fausta. Terapi: pemberian antiparasit injeksi tunggal avermectin dosis 0,05 ml/kg bobot badan.

Calon paramedis harus mengetahui cara penanganan kasus scabies dan membantu dokter hewan dalam penanganan kasus. Tatalaksana penanganan kasus scabies dimulai dari pencatatan anamnesa, signalemen, pemeriksaan fisik dan penunjang. Penanganan kasus scabies yang dilakukan adalah sitologis kulit yang telah mengalami heperkeratosis. Kulit dikerok (*scrap*) dan ditetaskan dengan larutan KOH 10% selama 1 menit. Pemeriksaan sampel dilakukan di bawah mikroskop dengan perbesaran 40x dan 100x untuk peneguhan diagnosa. Lokasi kulit kucing yang telah dikerok diberikan penanganan *Permethrin 5%* dan kucing diisolasi agar tidak menularkan ke hewan lain sampai dengan penanganan. Selama diisolasi kucing mendapatkan pengobatan berupa *Permethrin 5%* pada hari ketiga selama 9 hari Proses penyembuhan terjadi pada hari ke 7 setelah pengobatan dan diteguhkan dengan tidak ditemukannya hiperkeratosis.

Kata kunci: Kucing domestik, *Notoedres cati*, *scabies*